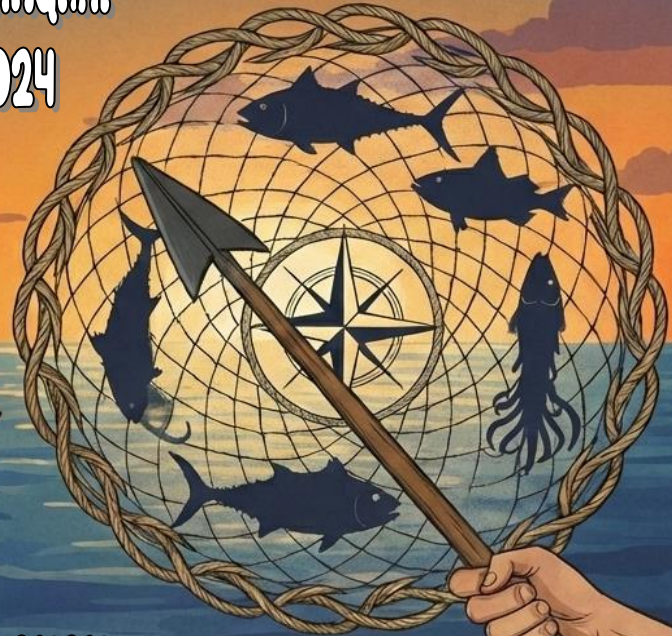
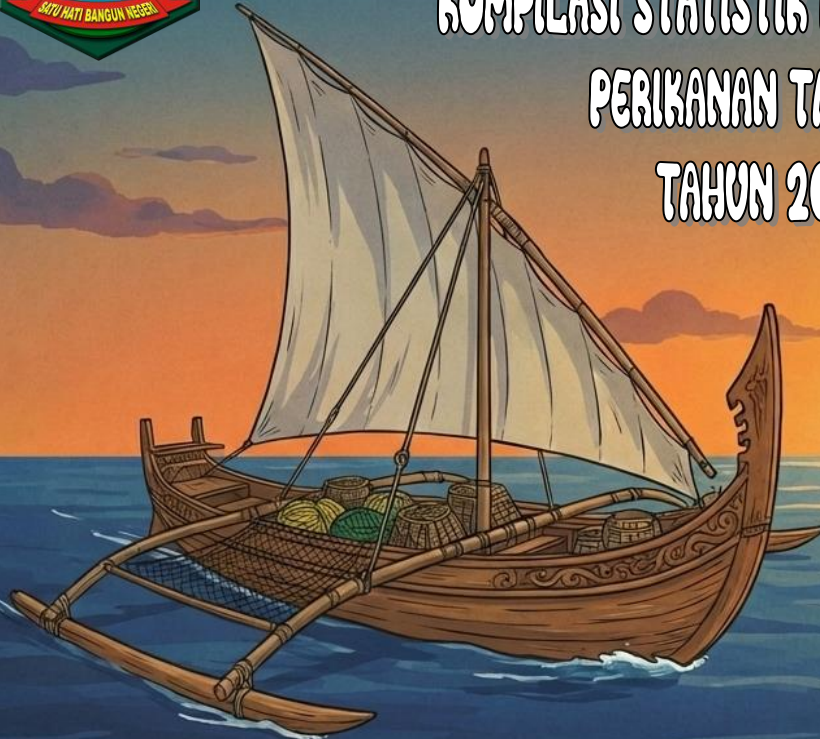




No Rekomendasi BPS:  
K-25.1906.007



# KOMPILASI STATISTIK DATA SEKTORAL PERIKANAN TANGKAP TAHUN 2024



DINAS PERIKANAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR

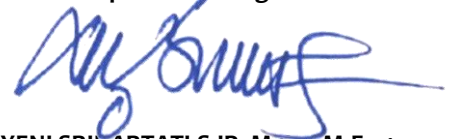
## KATA PENGANTAR

*Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Kompilasi Statistik Data Sektoral Perikanan Tangkap berdasarkan data pada tahun 2024 dapat diselesaikan.*

*Data dan informasi sangat berperan penting dalam proses pengambilan keputusan pada institusi pemerintah dan non pemerintah. Oleh karena itu, Kompilasi Statistik Data Sektoral Perikanan Tangkap Belitung Timur Dalam Angka Tahun 2024 ini disusun untuk memberikan informasi serta bahan evaluasi kepada pemangku kepentingan di sektor Kelautan dan Perikanan serta masyarakat umum. Buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan, jika sewaktu-waktu data yang didapatkan mengalami perubahan.*

*Kami mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan publikasi ini. Semoga data dan informasi yang tersaji di dalam publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data perikanan Kabupaten Belitung Timur.*

**Kepala Dinas Perikanan  
Kabupaten Belitung Timur**



**YENI SRIHARTATI, S.IP., M.S.C., M.Eng  
NIP. 197411032001122004**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI ..... ii

I. PENDAHULUAN..... 1

    1.1 Latar Belakang ..... 1

    1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran..... 2

    1.3 Program dan Kegiatan Tahun 2024..... 2

    1.4 Jangka Waktu Penyelesaian Kegiatan. .... 3

    1.5 Metodologi Pengambilan Data ..... 4

II. DATA PERIKANAN TANGKAP ..... 5

    2.1 Pendaftaran Kartu KUSUKA Nelayan ..... 5

    2.2 Kelompok Usaha Bersama Nelayan ..... 6

    2.3 Asuransi Nelayan..... 12

    2.4 Data Statistik Perikanan Tangkap ..... 13

    2.5 Data Kawasan Pesisir ..... 19

    2.6 Sarana dan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap ..... 24

    2.7 Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil ..... 41

    2.8 Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan ..... 43

    2.9 Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap ..... 46

III. PENUTUP ..... 67

    3.1 Permasalahan 2024..... 67

    3.2 Saran dan Masukan ..... 67

DOKUMENTASI KEGIATAN PERIKANAN TANGKAP ..... 69

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Posisi geografis Kabupaten Belitung Timur yang berada di jalur Selat Karimata, merupakan salah satu potensi perikanan dan kelautan yang dimiliki wilayah ini. Sebagian besar wilayah Kabupaten Belitung Timur adalah laut dengan luas mencapai 15.461,03 km<sup>2</sup>. Wilayah perairan Belitung Timur merupakan bagian dari Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) 711 Selat Karimata, Laut Natuna dan Laut China Selatan. Sektor perikanan dan kelautan di Kabupaten Belitung Timur umumnya digunakan masyarakat untuk kegiatan penangkapan ikan. Para nelayan melakukan penangkapan terhadap jenis ikan pelagis besar (ikan tongkol, tuna, cakalang, tenggiri dan lain-lain), pelagis kecil (ikan teri, layang, selar dan lain-lain), ikan demersal (kurisi, ekor kuning, kakap merah, kerapu dan lain-lain), hewan berkulit keras (udang, lobster, kepiting dan rajungan) dan binatang lunak (cumi-cumi dan sotong).

Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur selaku instansi formal bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memajukan sektor Perikanan secara merata di seluruh wilayah Kabupaten Belitung Timur. Dalam mengemban tugas tersebut, Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pengelolaan Wilayah Pesisir (PNKPWP) terdiri dari Seksi Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Seksi Pengelolaan Wilayah Pesisir. Sebagai bentuk pelaksanaan kinerja mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan telah dilakukan,

Kompilasi Statistik Data Sektoral Perikanan Tangka adalah salah satu bentuk pelaporan pelaksanaan kinerja dimaksud sebagai rujukan/bahan referensi dan data penyusunan kebijakan sektor perikanan yang lebih baik di Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pengelolaan Wilayah Pesisir pada Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur.

### **1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran**

Maksud dari penyusunan buku ini adalah tersedianya data dan informasi bidang perikanan tangkap Kabupaten Belitung Timur. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah tersedianya Kompilasi Statistik Data Sektoral Perikanan Tangkap Tahun 2024 dan tersedianya rujukan/bahan informasi dan data penyusunan kebijakan bidang perikanan tangkap. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah semua pihak yang membutuhkan informasi perikanan baik berhubungan langsung maupun tidak langsung guna pembangunan perikanan di wilayah Belitung Timur.

### **1.3 Program dan Kegiatan Tahun 2024**

1. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
  - a. Penyediaan data dan informasi sumber daya ikan;
  - b. Penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap; dan

- c. Penjaminan ketersediaan sarana usaha perikanan tangkap.
- 2. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota
  - a. Pengembangan kapasitas nelayan kecil; dan
  - b. Pelaksanaan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil.
- 3. Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
  - a. Pelayanan penyelenggaraan tempat pelelangan ikan (TPI).
- 4. Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
  - a. Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT

### **1.4 Jangka Waktu Penyelesaian Kegiatan.**




Pelaksanaan kegiatan data perikanan tangkap dilaksanakan selama 12 (dua belas) bulan dengan dibagi menjadi:

- a. Triwulan I (dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret);
- b. Triwulan II (dari bulan April sampai dengan bulan Juni);
- c. Triwulan III (dari bulan Juli sampai dengan bulan September);

d. Triwulan IV (dari bulan Oktober sampai dengan Desember).

### 1.5 Metodologi Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sampling melalui desa sampel perikanan dari 39 Desa di 7 Kecamatan (Kecamatan Manggar, Gantung, Simpang Pesak, Dendang, Damar, Simpang Renggang dan Kelapa Kampit). Berdasarkan RTP maka responden RTP dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu:

-  Jenis kapal penangkapan: Tanpa Motor/Jukung; Motor Tempel; Kapal Motor
-  Nelayan berdasarkan kategori: Nelayan Utama; Sambilan Utama; Sambilan Tambahan
-  Jenis alat penangkapan ikan yang digunakan.

## II. DATA PERIKANAN TANGKAP

Sumber Daya Perikanan Tangkap yang ada di Kabupaten Belitung Timur merupakan hasil penangkapan ikan di laut. Potensi perikanan laut di Kabupaten Belitung Timur terdapat di 6 wilayah Kecamatan pesisir yaitu Kecamatan Manggar, Kecamatan Damar, Kecamatan Kelapa Kampit, Kecamatan Simpang Pesak, Kecamatan Gantung dan Kecamatan Dendang. Sedangkan di Kecamatan Simpang Renggang potensi perikanan air tawar/ sungai.

Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pengelolaan Wilayah Pesisir dalam melaksanakan fungsi urusan pemerintahan dan urusan pembantuan di bidang perikanan, data perikanan tangkap yang dihimpun meliputi:

### 2.1 Pendaftaran Kartu KUSUKA Nelayan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2022 Tentang Kartu Pelaku Usaha Dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan Dan Perikanan, Dinas Perikanan melaksanakan pelayanan penerbitan Kartu e-KUSUKA. Pelayanan Kartu e-KUSUKA bertujuan untuk perlindungan dan pemberdayaan Pelaku Utama kelautan dan perikanan, percepatan pelayanan, peningkatan kesejahteraan serta menciptakan efektivitas dan efisiensi program Kementerian Kelautan dan Perikanan agar tepat sasaran dan pendataan kepada Pelaku Utama kelautan dan perikanan. Jumlah Kartu e-



KUSUKA untuk nelayan di Belitung Timur adalah 2.690 orang.

No	Kecamatan	TOTAL
1	MANGGAR	1.152
2	GANTUNG	317
3	DENDANG	112
4	KELAPA KAMPIT	456
5	DAMAR	293
6	SIMPANG RENGGIANG	28
7	SIMPANG PESAK	332
	<b>TOTAL</b>	<b>2.690</b>

## 2.2 Kelompok Usaha Bersama Nelayan

KUB adalah singkatan dari Kelompok Usaha Bersama. Merupakan badan usaha non badan hukum yang berupa kelompok yang dibentuk oleh nelayan beranggotakan 10/lebih berdasarkan hasil kesepakatan/

musyawarah seluruh anggota yang dilandasi oleh keinginan bersama untuk berusaha bersama dan dipertanggungjawabkan secara bersama guna meningkatkan pendapatan anggota dan disahkan oleh instansi yang berwenang.

Dasar hukum penumbuhan dan pengembangan kelembagaan Nelayan PERDIRJENPT Nomor 06/PER-DJPT/2019 Tentang Petunjuk Teknis Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Usaha Bersama Ditjen Perikanan Tangkap. Adapun data Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang terdaftar dan aktif selama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan	Anggota	Status
1	KUB MAJU BERSAMA	AIR KELIK	DAMAR	14	Aktif
2	KUB BANSAI	BURONG MANDI	DAMAR	13	Aktif
3	KUB BERANDUN	BURONG MANDI	DAMAR	19	Aktif
4	KUB KARANG AGAR	BURONG MANDI	DAMAR	15	Aktif
5	KUB KENCER	BURONG MANDI	DAMAR	16	Aktif
6	KUB LAUT TERSENYUM	BURONG MANDI	DAMAR	16	Aktif
7	KUB PADA IDIK	BURONG MANDI	DAMAR	13	Aktif
8	KUB PASAPA BALLE	BURONG MANDI	DAMAR	20	Aktif
9	KUB PULAU TANG	BURONG MANDI	DAMAR	15	Aktif
10	KUB SINAR LAUT	MENGKUBANG	DAMAR	11	Aktif

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan	Anggota	Status
11	KUB KARANG PANJANG	SUKAMANDI	DAMAR	12	Aktif
12	KUB ULUN JAYA	SUKAMANDI	DAMAR	10	Aktif
13	KOPERASI BALOK JAYA BERSAMA	BALOK	DENDANG	22	Aktif
14	KUB PANGKALAN KIK JUK	BALOK	DENDANG	19	Tidak Aktif
15	KUB TELUK BALOK	BALOK	DENDANG	22	Tidak Aktif
16	KUB BAROKAH	DENDANG	DENDANG	11	Aktif
17	KUB CAMAR LAUT	DENDANG	DENDANG	12	Aktif
18	KUB GOTRO	JANGKANG	DENDANG	14	Tidak Aktif
19	KUB BAGAN TANCAP MANDIRI	GANTUNG	GANTUNG	12	Aktif
20	KUB NUSA JAYA	SELINSING	GANTUNG	11	Aktif
21	KUB NUSANTARA	SELINSING	GANTUNG	11	Aktif
22	KUB SAMUDERA	SELINSING	GANTUNG	11	Aktif
23	KUB TANJONG MUDONG	SELINSING	GANTUNG	10	Aktif
24	KUB ARAH REZEKI	BUDING	KELAPA KAMPIT	10	Tidak Aktif
25	KUB CAMAR LAUT	BUDING	KELAPA KAMPIT	10	Aktif
26	KUB MURAH REZEKI	BUDING	KELAPA KAMPIT	10	Aktif

## Data Sektoral Perikanan Tangkap 2024

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan	Anggota	Status
27	KUB PANGKALAN TANGGAK	BUDING	KELAPA KAMPIT	10	Tidak Aktif
28	KUB MENGGURU JAYA	CENDIL	KELAPA KAMPIT	11	Aktif
29	KUB SUAK MENGGURU	CENDIL	KELAPA KAMPIT	11	Aktif
30	KUB TAJOR JAYA	CENDIL	KELAPA KAMPIT	12	Aktif
31	KUB PERING SEHATI	MAYANG	KELAPA KAMPIT	14	Aktif
32	KUB PERING SEJAHTERA	MAYANG	KELAPA KAMPIT	13	Aktif
33	KUB BARKAH MULIA	MENTAWAK	KELAPA KAMPIT	11	Aktif
34	KUB GUMBAK MANDIRI	MENTAWAK	KELAPA KAMPIT	15	Aktif
35	KUB KARANG 4	SENYUBUK	KELAPA KAMPIT	11	Aktif
36	KUB SELINDANG	SENYUBUK	KELAPA KAMPIT	11	Aktif
37	KUB BAWAL HITAM MAKMUR	BARU	MANGGAR	10	Aktif
38	KUB CAHAYA BUANA	BARU	MANGGAR	12	Aktif
39	KUB MANDIRI JAYA ABADI	KURNIA JAYA	MANGGAR	10	Aktif

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan	Anggota	Status
40	KUB BINTANG LAUT TIMUR	LALANG	MANGGAR	10	Aktif
41	KUB OLIFIR JAYA MANDIRI	LALANG	MANGGAR	10	Aktif
42	KUB PENGEMPANG NYIUR MELAMBAL	LALANG	MANGGAR	10	Aktif
43	KUB SEDERHANA	LALANG	MANGGAR	12	Aktif
44	KUB SETIA KAWAN	LALANG	MANGGAR	10	Aktif
45	KUB MIRANG MUDONG	PADANG	MANGGAR	14	Aktif
46	KUB NELAYAN PESISIR	PULAU BUKU LIMAU	MANGGAR	14	Aktif
47	KUB TELUK RUTAN	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	10	Tidak Aktif
48	KUB HARAPAN BARU	TANJUNG BATU ITAM	SIMPANG PESAK	12	Aktif
49	KUB HARAPAN MAKMUR	TANJUNG BATU ITAM	SIMPANG PESAK	12	Aktif
50	KUB BERUKI LAUT III	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	16	Aktif
51	KUB BERUKI TENGAH	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	14	Aktif
52	KUB BERUKI TEPI	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	15	Aktif
53	KUB KABATUN	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	15	Aktif

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan	Anggota	Status
54	KUB MANDIRI BERSAMA	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	11	Tidak Aktif
55	KUB PASANG SURUT	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	15	Tidak Aktif
56	KUB SETIA KAWAN	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	10	Tidak Aktif
57	KUB TANJONG BERONG	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	11	Aktif
58	KUB LANUN	LINTANG	SIMPANG RENGGIANG	10	Tidak Aktif
59	KUB BUMIND ISLAND	DENDANG	DENDANG	13	Tidak Aktif
60	KUB MUFAKAT	DENDANG	DENDANG	10	Tidak Aktif
61	KUB TANJUNG GADONG	LILANGAN	GANTUNG	10	Tidak Aktif
62	KUB BETING PANJANG	BUDING	KELAPA KAMPIT	23	Tidak Aktif
63	KUB SIMPANG JANGKAT	BUDING	KELAPA KAMPIT	14	Tidak Aktif
64	KUB SIMPANG KURUN	BUDING	KELAPA KAMPIT	10	Tidak Aktif
65	KUB SUNGAI BUDING BERSATU	BUDING	KELAPA KAMPIT	10	Tidak Aktif
66	KUB BERABAK	MENTAWAK	KELAPA KAMPIT	7	Tidak Aktif
			KELAPA		

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan	Anggota	Status
67	KUB PUTRA SENYUBOK	SENYUBUK	KAMPIT	10	Tidak Aktif
68	KUB SELINDANG PERMAI	SENYUBUK	KELAPA KAMPIT	10	Tidak Aktif
69	KUB HIDUP BARU	BARU	MANGGAR	13	Tidak Aktif
70	KUB LAUT BIRU	BARU	MANGGAR	14	Tidak Aktif

### 2.3 Asuransi Nelayan

Asuransi Nelayan adalah asuransi yang diperuntukkan khusus bagi seseorang yang berprofesi sebagai nelayan. Asuransi ini merupakan program dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dalam melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam. Program Asuransi Nelayan memberikan perlindungan kepada Nelayan dari ancaman risiko meninggal dunia baik di saat melakukan aktivitas penangkapan ikan maupun di luar aktivitas, santunan kecelakaan akibat melakukan aktivitas penangkapan ikan dan santunan kecelakaan akibat selain melakukan aktivitas penangkapan ikan. Asuransi Nelayan ada 2 (dua) jenis yaitu Bantuan Premi Asuransi Nelayan dan Asuransi Mandiri. Adapun Asuransi Nelayan yang diadakan di Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur adalah BPJS Ketenagakerjaan, dengan data jumlah nelayan penerima sebagai berikut :

No.	Kecamatan	Nelayan
1	Damar	130
2	Dendang	69
3	Gantung	83
4	Kelapa Kampit	178
5	Manggar	104
6	Simpang Pesak	136
7	Total	700

2.4 Data Statistik Perikanan Tangkap

Produksi Penangkapan Ikan  
Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024

Kecamatan		Produksi (ton)
1.	Dendang	3.464,945
2.	Gantung	8.160,211
3.	Manggar	18.810,417



Kecamatan		Produksi (ton)
4.	Kelapa Kampit	3.069,156
5.	Simpang Pesak	5.127,955
6.	Simpang Renggiang	42,952
7.	Damar	2.613,374
Jumlah		<b>41.242,909</b>

Berdasarkan data diatas, produksi perikanan tangkap Tahun 2024 adalah 41.242,909 Ton. peningkatan sebanyak 205,191 Ton dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 41.037,718 Ton. Pemerintah melalui Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap membantu Nelayan yang sudah berkelompok dalam bentuk bantuan Kapal, Alat Tangkap Ramah Lingkungan, Navigasi berupa GPS dan Fish Finder dan bantuan lainnya. Dengan adanya bantuan tersebut besar harapan pemerintah agar nelayan dapat meningkatkan produksinya dan berujung kepada peningkatan kesejahteraan nelayan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang menyatakan bahwa Kapal Perikanan terdiri atas Kapal, Perahu atau Alat apung lain

yang digunakan untuk melakukan penangkapan ikan, mendukung operasi penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, pengangkutan ikan, pengolahan ikan, pelatihan perikanan dan penelitian/eksplorasi perikanan.

**Jumlah Kapal/Perahu Untuk Penangkapan  
berdasarkan Klasifikasi dan Tenaganya:**

Kecamatan	Tanpa Perahu	Tanpa Motor	Motor Tempel		Kapal Motor			Jumlah
		Jukung	<5 Ton	5-10 Ton	<5 Ton	5-10 Ton	>10 Ton	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Dandang	30	5	94	0	127	5	0	261
Gantung	21	53	43	0	293	35	0	445
Manggar	51	60	255	0	616	108	10	1100
Kelapa Kampit	23	17	131	0	78	15	0	264
Simpang Pesak	28	31	39	0	215	18	0	331
Simpang renggiang	65	14	0	0	0	0	0	79

Kecamatan	Tanpa Perahu	Tanpa Motor	Motor Tempel		Kapal Motor			Jumlah
		Jukung	<5 Ton	5-10 Ton	<5 Ton	5-10 Ton	>10 Ton	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Damar	21	17	144	0	55	15	0	252
Jumlah	239	197	706	0	1.384	196	10	2.732

Berdasarkan data diatas, mayoritas nelayan menggunakan kapal penangkap ikan berjenis Kapal Motor bermesin dalam (*inboard*) yang berukuran sampai dengan 5 GT. Nelayan pesisir pada umumnya menggunakan kapal motor tempel yang biasa disebut dengan Kater.

Nelayan Belitung Timur pada umumnya merupakan nelayan yang termasuk kedalam kategori nelayan tradisional baik nelayan kecil maupun nelayan besar. Alat penangkap ikan yang digunakan adalah alat tangkap yang ramah lingkungan. Mayoritas alat penangkapan ikan yang digunakan nelayan di Kabupaten Belitung Timur yaitu pancing, jaring, jenis perangkap dan lain-lain seperti panah. Berikut disajikan data Alat Tangkap Ikan yang digunakan di daerah Kabupaten Belitung Timur:

No	Kecamatan	Jaring	Pancing	Perangkap	Dan Lain-lain	Jumlah
1	MANGGAR	169	777	134	20	1100
2	GANTUNG	122	228	95	0	445
3	DENDANG	34	170	57	0	261
4	KELAPA KAMPIT	32	201	31	0	264
5	DAMAR	13	214	25	0	252
6	SIMPANG RENGGIANG	22	53	4	0	79
7	SIMPANG PESAK	127	150	54	0	331
<b>Total</b>		<b>519</b>	<b>1793</b>	<b>400</b>	<b>20</b>	<b>2732</b>

Definisi Nelayan berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2016 (Pasal 1), Nelayan adalah setiap orang yang mata pencahariannya melakukan Penangkapan Ikan, Nelayan Kecil adalah nelayan yang melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik yang tidak menggunakan kapal penangkap ikan maupun yang menggunakan kapal penangkap ikan berukuran paling besar 10 (GT), Nelayan Tradisional adalah nelayan yang melakukan penangkapan ikan di perairan yang merupakan hak Perikanan tradisional yang telah dimanfaatkan secara turun temurun sesuai dengan budaya dan kearifan

lokal. Jumlah nelayan di Kabupaten Belitung Timur adalah 6.641 orang nelayan yang terdiri dari tiga (3) kategori yaitu :

1. Nelayan penuh (orang yang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sepenuhnya tergantung dari hasil laut)
2. Nelayan sambilan utama (orang yang dalam memenuhi kehidupan sehari-hari sebagian besar tergantung dengan hasil dilaut )
3. Nelayan sambilan tambahan (orang yang dalam memenuhi kehidupan sehari-hari sebagian besar tidak tergantung dengan hasil dilaut)

**Jumlah Nelayan Berdasarkan Kategori**

KECAMATAN		NELAYAN ( ORANG)			JUMLAH
		Penuh	Sambilan Utama	Sambilan Tambahan	Total
1		2	3	4	5
1.	Dendang	87	75	14	176
2.	Gantung	579	315	55	949
3.	Manggar	2403	694	171	3.281
4.	Kelapa Kampit	417	146	137	700
5.	Simpang Pesak	543	135	101	779

KECAMATAN		NELAYAN ( ORANG)			JUMLAH
		Penuh	Sambilan Utama	Sambilan Tambahan	Total
1		2	3	4	5
6.	Simpang Renggiang	7	31	59	97
7.	Damar	478	134	47	659
Jumlah		4.512	1.530	584	6.641
Total					
Keterangan / Notes :					
	A : Nelayan Penuh / Full Timer Fishermans.				
	B : Nelayan Sambilan Utama / Primary Part Timer Fishermans.				
	C : Nelayan Sambilan Tambahan / Secondary Part Timer Fishermans.				

## 2.5 Data Kawasan Pesisir

Kabupaten Belitung Timur memiliki garis pantai sepanjang 430 Km dengan jumlah pulau-pulau kecil sebanyak 141 pulau. Dari 141 pulau tersebut hanya 4 pulau kecil yang berpenghuni yaitu Pulau Buku Limau, Pulau Ketapang, Pulau Long, dan Pulau Batun.

Wilayah pantai dapat didefinisikan sebagai suatu daerah yang berada di tepi perairan dan dipengaruhi oleh air pasang tertinggi serta air surut terendah, sedangkan garis pantai merupakan garis batas pertemuan antara daratan dengan air laut yang memiliki posisi dinamis. Garis pantai memiliki posisi

yang tidak tetap dan dapat berpindah sesuai dengan pengaruh pasang surut air laut, dan erosi pantai yang terjadi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan garis pantai adalah angin, gelombang, arus, jenis serta material pantai yang berpengaruh terhadap proses sedimentasi, gerakan air, morfologi pantai, dan juga adanya perbedaan nilai laju penurunan muka tanah antara satu tempat dengan tempat lainnya. Umumnya nilai laju penurunan muka tanah akan semakin besar apabila mendekati pantai. Penurunan muka tanah yang terjadi pada kawasan pantai dapat memicu terjadinya abrasi dan akresi. Abrasi pantai merupakan proses mundurnya garis pantai dari posisi asalnya, abrasi dapat dikategorikan sebagai salah satu faktor permasalahan yang mengancam kemunduran garis pantai. Proses-proses alami dapat berupa proses hidro- oseanografi, dari laut misalnya akibat hempasan gelombang, perubahan pola arus, angin dan fenomena pasang surut yang semuanya dapat menyebabkan abrasi pantai. Pergerakan sedimen memberikan dampak terhadap perubahan geomorfologi, ketidakstabilan ekologi, dan kerusakan bangunan di sekitar pantai. Abrasi merupakan salah satu masalah yang mengancam kondisi pesisir, yang dapat merusak dan mengancam bangunan-bangunan yang berbatasan langsung dengan air laut, baik bangunan yang difungsikan sebagai penunjang wisata maupun rumah-rumah penduduk. Akresi merupakan proses majunya garis pantai, penyebab terjadinya akresi yaitu adanya proses sedimentasi yang berasal dari daratan ke lautan. Faktor-faktor penyebab terjadinya proses sedimentasi yaitu adanya pembukaan lahan, besarnya volume limpasan air, dan juga adanya transport sedimen dari badan sungai

menuju lautan.

Luasan ekosistem mangrove Kabupaten Belitung Timur dari tahun 2009, 2016, dan 2023 mengalami perubahan. Perubahan luasan ini dapat disebabkan karena perubahan garis pantai. Garis pantai dapat berubah dan dibagi menjadi dua kategori berdasarkan perubahannya yaitu akresi dan abrasi. Akresi merupakan perubahan garis pantai menuju laut lepas akibat adanya sedimentasi yang dapat disebabkan oleh pembukaan areal lahan, limpasan air tawar dengan volume besar dan proses transport sedimen dari wilayah sungai ke laut. Abrasi adalah perubahan garis pantai mundur kearah daratan atau dengan kata lain disebut dengan erosi pantai. Garis pantai yang mengalami abrasi dan akresi dianalisis berdasarkan tahun 2009 dan 2023 yang merupakan tahun terlama dan terbaru dari 3 tahun data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi ekosistem mangrove Kabupaten Belitung Timur yaitu 2009, 2016, dan kondisi 2023. Dari hasil kajian menunjukkan bahwa kondisi garis pantai Kabupaten Belitung Timur rata-rata mengalami kondisi abrasi. Adanya peningkatan luasan mangrove dari tahun 2009 ke 2023, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan luas mangrove di wilayah muara sungai ataupun wilayah yang lebih jauh dari garis pantai.



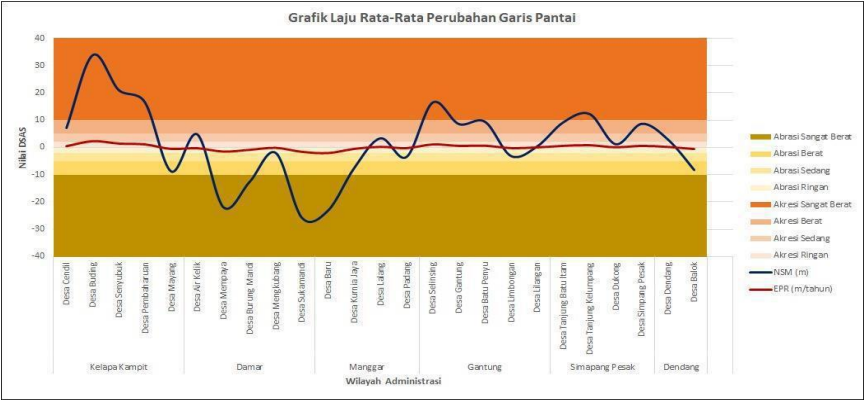
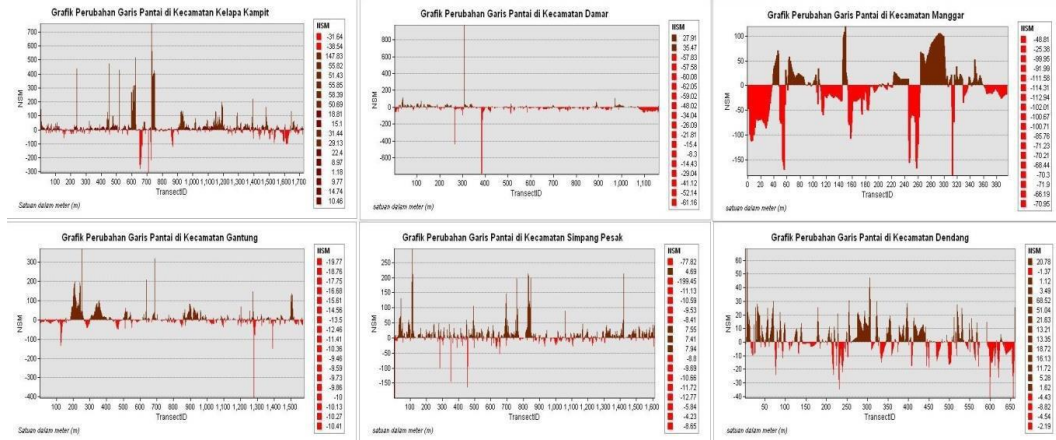


Gráfico Laju Rata-Rata Perubahan Garis Pantai Desa-Desa Pesisir Kabupaten Belitung Timur



### Perubahan Garis Pantai Kabupaten Belitung Timur

Hasil dari perhitungan komponen DSAS (Digital Shoreline Analysis System) yaitu berupa grafik NSM (Net Shoreline Movement), Guna mengukur jarak perubahan posisi garis pantai antara garis yang terlama dan garis pantai terbaru maka dilakukan analisis NSM. Berdasarkan grafik – grafik tersebut disimpulkan bahwa perubahan garis pantai terjadi di kawasan pesisir Pantai di 6 kecamatan Kabupaten Belitung Timur. Daerah yang mengalami akresi atau abrasi dapat dilihat dari nilainya (positif atau negatif). Dimana nilai negatif menunjukkan telah terjadinya abrasi dan nilai positif menunjukkan telah terjadi akresi.

Wilayah yang mengalami kejadian abrasi paling besar berdasarkan data rata-rata laju garis pantai adalah Kecamatan Damar di sekitar wilayah Desa Sukamandi, sedangkan abrasi ringan terjadi di Kecamatan Damar, Desa Mengkubang. Abrasi sangat berat yang terjadi di Kecamatan Damar terjadi di wilayah pesisir mangrove yang tidak terdeteksi adanya ekosistem mangrove. Walaupun demikian, garis pantai Kecamatan Damar khususnya di wilayah Desa Sukamandi dapat berpotensi mengalami penambahan erosi pantai atau abrasi yang dapat mengurangi ekosistem mangrove termasuk yang berada di sekitar sungai.

Untuk wilayah Akresi dengan kategori sangat berat terjadi di Kecamatan Kelapa Kampit, Desa Buding, dimana wilayah yang mengalami akresi tersebut berada di sekitar wilayah pesisir yang terdapat adanya. Hal ini dikarenakan adanya prosese sedimentasi yang terjadi aliran Sungai Buding menuju Garis Pantai. Selain itu, wilayah yang tidak terdapat adanya fenomena akresi besar adalah Kecamatan Damar. Sedangkan 5 kecamatan lain mengalami proses abrasi dan akresi.

### **2.6 Sarana dan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap**

Dinas Perikanan khususnya Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan pengelolaan wilayah pesisir telah mengupayakan kegiatan pembinaan kelompok nelayan berupa sosialisasi kartu e-KUSUKA, surat kapal perikanan, asuransi, dan administrasi kelompok yang dibutuhkan. Selain itu dilakukan juga pembinaan terhadap kelompok terkait usulan sarana dan prasarana perikanan tangkap yang diperlukan untuk kegiatan

penangkapan ikan seperti Pembangunan Shelter Nelayan, Gudang Nelayan, Alat tangkap ramah lingkungan (Bubu Kepiting, Jaring Ikan), Mesin kapal perikanan (Mesin Ketinting dan Mesin Diesel), Perahu berukuran dibawah 5 GT, dan sarana pendukung seperti GPS dan *Fish Finder*.

Kegiatan pemberian bantuan sarana dan prasarana penangkapan ikan diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi Nelayan dengan adanya peningkatan produksi hasil tangkapan ikan. Kegiatan ini juga dengan maksud sebagai bentuk motivasi kepada kelompok lainnya untuk saling berkompetisi membangun kelompok lebih baik lagi dan motivasi nelayan perorangan yang belum berkelompok untuk membentuk kelompok. Dengan adanya pemberian bantuan ini juga diharapkan kerjasama antara Nelayan dan Pemerintah Daerah menjadi lebih baik lagi. Adapun sebaran bantuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

### A. Pemberian Bantuan Sarana Penangkapan Ikan

#### 1. Kecamatan Manggar

No.	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
1	KUB Cahaya Buana	Desa Baru	1 Paket	Kapal Fiber <5GT	DAK

No.	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
			4 Unit	Mesin Ketinting 14 PK	DAK
2	KUB Mandiri Jaya Abadi	Desa Kurnia	10 Buah	Senter Kepala	Insentif Fiskal
3.	KUB Sederhana	Desa Lalang	1 Kaleng 6 Roll 20 Kg 1 Drum 6 Kaleng 2 Roll	Katalis Mat Gelcoat Resin Pewarna Roving	Insentif Fiskal
			10 Kg	Kawat Tunda	
4.	KUB Setia Kawan	Desa Lalang	300 Unit	Bubu Kepiting	
			10 Unit	Senter Kepala	
			15 Kg	Kawat Tunda	

No.	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
5.	KUB Pengempang Nyiur Melambai	Desa Lalang	1 Kaleng 6 Roll 20 Kg 1 Drum 7 Kaleng 2 Roll	Katalis Mat Gelcoat Resin Pewarna Roving	Insentif Fiskal
			10 Kg	Kawat Tunda	Insentif Fiskal
6	KUB Olifier Jaya Mandiri	Desa Lalang	2 Unit	Mesin Ketinting 14 PK	Insentif Fiskal
			10 Kg	Kawat Tunda	Insentif Fiskal
			500 Unit	Bubu Kepiting	Insentif Fiskal
7	KUB Hidup Baru	Desa Baru	1 Unit	Fish Finder	Insentif Fiskal
			1 Unit	Mesin Diesel	
			1 Unit	Mesin Ketinting	

2. Kecamatan Damar

No .	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
1	KUB Bansai	Desa Burung Mandi	1 Unit	Genset	Insentif Fiskal
			5 Unit	Cool Box 75 L	Insentif Fiskal
			1 Unit	Fish Finder	Insentif Fiskal
			15 Kg	Kawat Tunda	Insentif Fiskal
			10 Unit	Umpan Pancing Cumi	Insentif Fiskal
2	KUB Pulau Tang	Desa Burung Mandi	1 Unit	Genset	Insentif Fiskal
			5 Unit	Cool Box 75 L	Insentif Fiskal
		Desa Burung Mandi	1 Unit	Fish Finder	Insentif Fiskal

No .	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
			15 Kg	Kawat Tunda	Insentif Fiskal
			10 Unit	Umpan Pancing Cumi	Insentif Fiskal
3	KUB Kencer	Desa Burung Mandi	5 Unit	Cool Box 75 L	Insentif Fiskal
			15 Buah	Senter Kepala	Insentif Fiskal
			20 Kg	Kawat Tunda	Insentif Fiskal
			10 Unit	Umpan Pancing Cumi	Insentif Fiskal
4	KUB Berandun	Desa Burung Mandi	5 Unit	Cool Box 75 L	Insentif Fiskal
			15 Buah	Senter Kepala	Insentif Fiskal



No .	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
			10 Kg	Kawat Tunda	Insentif Fiskal
5	KUB Laut Tersenyum	Desa Burung Mandi	4 Unit	Fish Finder	DAK
			14 Unit	Senter Kepala	Insentif Fiskal
6	KUB Pada Idik	Desa Burung Mandi	4 Unit	Mesin Ketinting 14 PK	DAK
7	KUB Pasapa Balle	Desa Burung Mandi	7 Roll	Kawat Bubu	Insentif Fiskal
			11 Buah	Senter Kepala	Insentif Fiskal
8	KUB Karang Agar	Desa Burung Mandi	5 Unit	Cool Box 75 L	Insentif Fiskal
			15 Buah	Senter Kepala	Insentif Fiskal

3. Kecamatan Simpang Pesak

No.	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
1	KUB Harapan Makmur	Desa Tanjung Batu Itam	2 Paket	Kapal Kapal Fiber <5 GT	DAK
			2 Paket	Mesin Diesel	DAK
			2 Paket	Sarana Penangkapan Ikan (Genset dan	DAK
			2 Paket	Sarana Penangkapan Ikan	DAK
2	KUB Harapan Baru	Desa Tanjung Batu Itam	2 Paket	Kapal Kapal Fiber <5 GT	DAK
			2 Paket	Mesin Diesel	DAK
			2 Paket	Sarana Penangkapan Ikan	DAK
			1 Paket	Sarana Penangkapan Ikan	DAK

No.	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
			1 Unit	Fish Finder	Insentif Fiskal
3	KUB Beruki Tepi	Desa Tanjung Kelumpang	2 Paket	Kapal Kapal Fiber <5 GT	DAK
			2 Paket	Mesin Diesel	DAK
			2 Paket	Sarana Penangkapan Ikan	DAK
			1 Unit	Fish Finder	Insentif Fiskal
4	KUB Beruki Tengah	Desa Tanjung Kelumpang	2 Paket	Kapal Kapal Fiber <5 GT	DAK
			2 Paket	Sarana Penangkapan Ikan	DAK
			1 Paket	Sarana Penangkapan Ikan	DAK

No.	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
			1 Unit	Fish Finder	Insentif Fiskal
5	KUB Beruki Laut III	Desa Tanjung Kelumpang	2 Paket	Sarana Penangkapan Ikan	DAK
			1 Paket	Sarana Penangkapan Ikan (Fish Finder dan ...)	DAK
			1 Unit	Kapal Kapal Fiber <5 GT	Insentif Fiskal
			5 Unit	Cool Box 120 L	Insentif Fiskal
			1 Unit	Mesin Diesel 33 PK	Insentif Fiskal
6	KUB Tanjung Berong	Desa Tanjung Kelumpang	2 Paket	Mesin Diesel	DAK
			4 Paket	Sarana Penangkapan Ikan	DAK

No.	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
			1 Unit	Kapal Kapal Fiber <5 GT	Insentif Fiskal
			1 Unit	Fish Finder	Insentif Fiskal
			5 Unit	Cool Box 120 L	Insentif Fiskal
			1 Unit	Mesin Diesel 33 PK	Insentif Fiskal

4. Kecamatan Dendang

No .	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
1	KUB Barokah	Desa Dendang	2 Paket	Mesin Ketinting 9 PK	DAK
			500 Unit	Bubu Kepiting	Insentif Fiskal

No .	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
2	KUB Camar Laut	Desa Dendang	25 Pcs	Jaring Ikan 5 Inch	Insentif Fiskal
			15 Pcs	Jaring Ikan 2,5 Inch	Insentif Fiskal
			1 Paket	Mesin Ketinting 9 PK	DAK
			500 Unit	Bubu Kepiting	Insentif Fiskal
			25 Pcs	Jaring Ikan 5 Inch	Insentif Fiskal

5. Kecamatan Gantung

No .	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
1	KUB Bagan Tancap	Desa Gantung	3 Unit	Genset	Insentif Fiskal

No .	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
	Mandiri		10 Unit	Cool Box 120 L	Insentif Fiskal
			10 Buah	Senter Kepala	Insentif Fiskal
2	KUB Tanjung Mudong	Desa Selinsing	2 Unit	Mesin Ketinting 14 PK	DAK
			1 Unit	Kapal Fiber <5 GT	Insentif Fiskal
			700 Unit	Bubu Kepiting	Insentif Fiskal
			5 Unit	Cool Box 75 L	Insentif Fiskal
			1 Unit	Mesin Ketinting 14 PK	Insentif Fiskal

1. Kecamatan Kelapa Kampit

No .	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
1	KUB Camar Laut	Desa Buding	2 Paket	Sarana Penangkapan Ikan (Genset dan Lampu)	DAK
			10 Unit	Umpan Pancing Cumi	Insentif Fiskal
			10 Pcs	Jaring Ikan 2,5 Inch	Insentif Fiskal
2	KUB Pering Sehati	Desa Mayang	2 Paket	Sarana Penangkapan Ikan (Genset dan Lampu)	DAK
			1 Unit	Fish Finder	Insentif Fiskal
			8 Roll	Kawat Bubu Ikan	Insentif Fiskal



No .	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
			500 Unit	Bubu Kepiting	Insentif Fiskal
			10 Unit	Umpan Pancing Cumi	Insentif Fiskal
3	KUB Selindang	Desa Senyubuk	2 Paket	Mesin Ketinting 14 PK	DAK
			2 Paket	Sarana Penangkapan Ikan (Genset dan Lampu)	DAK
			10 Unit	Umpan Pancing Cumi	Insentif Fiskal
			1 Unit	Mesin Diesel 33 PK	Insentif Fiskal
4	KUB Gumbak Mandiri	Desa Mentawak	2 Paket	Sarana Penangkapan Ikan (Genset dan Lampu)	DAK

No .	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah	Jenis Bantuan	Sumber Dana
			10 Unit	Umpan Pancing Cumi	Insentif Fiskal
5	KUB Berkah Mulya	Desa Mentawak	2 Paket	Sarana Penangkapan Ikan (Genset dan Lampu)	DAK
			10 Unit	Umpan Pancing Cumi	Insentif Fiskal
			1 Unit	Mesin Diesel 33 PK	Insentif Fiskal
			7 Roll	Kawat Bubu Ikan	Insentif Fiskal
6	KUB Pangkalan Tanggak	Desa Buding	10 Pcs	Jaring Ikan 2,5 Inch	Insentif Fiskal
			10 Pcs	Umpan Pancing Cumi	Insentif Fiskal



Gambar Penyerahan Bantuan

### B. Pemberian Bantuan Prasarana Penangkapan Ikan

Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap yang dibangun yaitu 1 (satu) Unit. Satu unit yang dihasilkan adalah pembangunan shelter nelayan Dusun Ban Motor, Desa Lalang, Kecamatan Manggar.



Gambar Pembangunan Shelter Nelayan di Desa Lalang

## 2.7 Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil

Kegiatan pengembangan kapasitas nelayan kecil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nelayan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tersebut diharapkan dapat menciptakan kemandirian nelayan dalam berusaha. Pada Sub Kegiatan ini, keluaran (*output*) yang dihasilkan adalah Nelayan yang terampil sebanyak 80 (delapan puluh) Nelayan.

Kegiatan pengembangan Kapasitas Nelayan yang difasilitasi oleh Dinas Perikanan yaitu berupa Pelatihan Pembuatan Kapal Fiber. Kegiatan ini telah dilaksanakan 3 sesi pelatihan pada Pelatihan sesi 1 dilaksanakan pada tanggal 16-20 Juli 2024 di Desa Batu Itam Kecamatan Simpang Pesak. Pelatihan sesi 2

dilaksanakan pada tanggal 22 – 26 Juli 2024 di Desa Senyubuk, Kecamatan Kelapa Kampit dan sesi 3 27-31 Juli 2024 di Desa Senyubuk, Kecamatan Kelapa Kampit.

Kegiatan pelatihan kapal fiber dilaksanakan dengan mengundang sebanyak 80 Nelayan yang merupakan perwakilan dari Kelompok Usaha Bersama Kabupaten Belitung Timur yang berstatus aktif. Hal ini dilakukan untuk memicu nelayan lainnya yang belum berkelompok agar termotivasi membentuk sebuah kelompok, karena sasaran kegiatan pelatihan merupakan perwakilan dari KUB yang ada di Belitung Timur.

No	Lokasi/Materi	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Capaian Peserta Terlatih	Keterangan Peserta
1	Desa Batu Itam	16 – 20 Juli 2024	30 orang	Nelayan Kabupaten Belitung Timur
2	Desa Senyubuk	22 – 26 Juli 2024	25 orang	Nelayan Kabupaten Belitung Timur
3	Desa Senyubuk	27 – 31 Juli 2024	25 orang	Nelayan Kabupaten Belitung Timur



Gambar Pelatihan Pembuatan Kapal Fiber

### 2.8 Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan

Pelayanan penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan khususnya Bukti Pencatatan Kapal Perikanan (BPKP) merupakan salah satu pelayanan publik di Dinas Perikanan kabupaten Belitung Timur. Pelayanan ini

ditujukan untuk nelayan kecil yang memiliki kapal dibawah 3 GT. Kapal Penangkap Ikan berupa Kater merupakan ciri khas nelayan kecil Kabupaten Belitung Timur. Persyaratan penerbitan BPKP terbilang mudah cukup hanya dengan KTP, KK, Foto pemilik bersama kater dan mengisi formulir permohonan.

Untuk pelayanan penerbitan BPKP dapat dilakukan di kantor Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur, melalui Penyuluh Perikanan Bantu maupun Pusat Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur. Adapun data penerbitan Surat BPKP hingga tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Kecamatan	Jumlah
1	Manggar	314
2	Gantung	0
3	Damar	295
4	Kelapa Kampit	10
5	Simpang Pesak	0
6	Simpang Renggiang	1

No.	Kecamatan	Jumlah
7	Dendang	0
	<b>Total</b>	<b>620</b>



Gambar Pelayanan Penerbitan BPKP



2.9 Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap

Kegiatan pengawasan dilaksanakan pada 4 (empat) wilayah sungai dan 4 (empat) pulau-pulau kecil di Kabupaten Belitung Timur yaitu Sungai Manggar, Sungai Gantung, Sungai Buding, dan Sungai Lenggang sedangkan untuk pulau-pulau kecil dilakukan pengawasan pada Pulau Buku Limau, Pulau Long, Pulau Ketapang dan Pulau Batun. Pada kegiatan ini dilaksanakan pengawasan usaha perikanan tangkap meliputi jumlah dermaga, ukuran kapal yang berlabuh, kondisi mangrove dan parameter kimia dan fisika air.

a. Pengawasan Sungai


1. Sungai Manggar



✓ Parameter Kualitas Air

No	Lokasi (Koordinat)	DHL (Daya Hantar Listrik) ( $\mu$ s/cm)	Suhu In Situ ( $^{\circ}$ C)	Salinitas (ppt)	pH in situ	DO (mg/L)
1	S 02°50'53,3" E 108°17'47,2"	28,9	30,2	17,8	7,78	5,40
2	S 02°50'47,9" E 108°17'23,9"	23,2	30,4	13,9	7,63	5,13

No	Lokasi (Koordinat)	DHL (Daya Hantar Listrik) ( $\mu\text{s/cm}$ )	Suhu In Situ ( $^{\circ}\text{C}$ )	Salinitas (ppt)	pH in situ	DO (mg/L)
3	S 02°51'05,6" E 108°16'58,6"	12,5	31,0	7,10	7,10	5,51
4	S 02°51'42,0" E 108°16'10,6"	8,10	30,0	4,50	6,91	5,34

✓ Kondisi Ekosistem Mangrove

No	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Kondisi Mangrove
1	Hulu	S 02°50'53,3" E 108°17'47,2"		Kondisi mangrove rapat ditumbuhi jenis Avicennia sp. Dan Rhizophora sp

No	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Kondisi Mangrove
2	Bagian Tengah 1	S 02°50'47,9" E 108°17'23,9"		Kondisi mangrove rapat ditumbuhi jenis Rhizophora sp
3	Bagian Tengah 2	S 02°51'05,6" E 108°16'58,6"		Kondisi mangrove rapat ditumbuhi jenis Rhizophora sp.

No	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Kondisi Mangrove
4	Muara	S 02°51'42,0" E 108°16'10,6"		Kondisi mangrove sedang ditumbuhi jenis <i>Nypa</i> sp. Dan <i>Rhizophora</i> sp.

✓ **Tambat Labuh**



ada dua jenis tambat labuh, yaitu tambat labuh yang terbuat dari beton dan tambat labuh yang terbuat dari kayu. Adapun jumlah tambat labuh beton berjumlah 10 dan tambat labuh kayu berjumlah 20. Tambat labuh beton dibangun oleh pemerintah daerah dan tambat labuh kayu dibangun oleh masyarakat dikarenakan kapasitas tambat labuh yang dibangun pemerintah dirasa masih kurang karena banyaknya jumlah kapal nelayan yang ada di manggar. Jumlah kapal yang ada di manggar kurang lebih berjumlah 500 kapal yang rata-rata berukuran 3-6 Gross ton (GT) dan alat tangkap yang digunakan adalah pancing, bubu dan jaring.



## 2. Sungai Lenggang

## ✓ Parameter Kualitas Air

No	Lokasi (Koordinat)	DHL (Daya Hantar Listrik) ( $\mu\text{s/cm}$ )	Suhu In Situ ( $^{\circ}\text{C}$ )	Salinitas (ppt)	pH in situ	DO (mg/L)
1	S 03°01'52,3" E 108°12'40,9"	3,62	34,0	1,90	6,53	6,12
2	S 03°00'46,7" E 108°12'18,8"	183	31,0	0,100	5,70	5,66
3	S 02°59'04,6" E 108°11'05,4"	58,5	31,0	<0,100	5,53	5,79
4	S 02°57'55,1" E 108°10'09,3"	22,1	31,0	<0.10	5,53	6,14

✓ Kondisi Ekosistem Mangrove

No	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Kondisi Mangrove
1	Hulu	S 03°01'52,3" E 108°12'40,9"		Kondisi mangrove rapat ditumbuhi jenis Nypa sp. Dan Rhizophora sp.
2	Bagian Tengah 1	S 03°00'46,7" E 108°12'18,8"		Kondisi mangrove rapat ditumbuhi jenis Nypa sp. Dan Rhizophora sp.

No	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Kondisi Mangrove
3	Bagian Tengah 2	S 02°59'04,6" E 108°11'05,4"		Kondisi mangrove rapat ditumbuhi jenis Nypa sp. Dan Rhizophora sp.
4	Muara	S 02°57'55,1" E 108°10'09,3"		Kondisi mangrove rapat ditumbuhi jenis Rhizophora sp.

✓ **Tambat Labuh**

Jumlah tambat labuh yang ada di sungai lenggang berjumlah 39, diantaranya 30 terbuat dari kayu dan 9 terbuat dari beton. Kenapa jumlah tambat labuh yang terbuat dari kayu jumlahnya lebih banyak dikarenakan kapasitas tambat labuh beton dirasa masih kurang dikarenakan banyaknya jumlah kapal nelayan yang ada di sungai lenggang. Adapun jumlah kapal di desa lenggang kurang lebih berjumlah 150 kapal dengan ukuran kapal

rata-rata 3-6 Gross ton (GT) alat tangkap yang digunakan adalah pancing, bubu dan jaring.

### 3. Sungai Buding



#### ✓ Parameter Kualitas Air



No	Lokasi (Koordinat)	DHL (Daya Hantar Listrik) ( $\mu\text{s}/\text{cm}$ )	Suhu In Situ ( $^{\circ}\text{C}$ )	Salinitas (ppt)	pH in situ	DO (mg/L)
1	S 02°38'33,4" E 108°01'51,1"	8.345	30,2	4,60	6,57	6,08
2	S 02°39'38,3" E 108°01'31,8"	2.450	29,4	1,30	6,38	5,71
3	S 02°40'55,0" E 108°00'20,2"	298	29,4	0,10	6,18	5,96
4	S 02°41'40,4" E 107°59'20,7"	71,0	28,0	<0.10	5,89	6,29



✓ **Kondisi Ekosistem Mangrove**

Ada empat titik pengambilan sampel air dan pengamatan ekosistem mangrove di Sungai Buding antara lain:

No	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Kondisi Mangrove
1	Hulu	S 02°38'33,4" E 108°01'51,1"		Hutan mangrove rapat ditumbuhi jenis <i>Avicennia</i> . sp
2	Bagian Tengah 1	S 02°39'38,3" E 108°01'31,8"		Hutan Mangrove rapat ditumbuhi jenis <i>Rhizophora</i> Sp.

No	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Kondisi Mangrove
3	Bagian Tengah 2	S 02°40'55,0" E 108°00'20,2"		Hutan Mangrove rapat ditumbuhi jenis Nypa Sp dan Avicennia Sp.
4	Muara	S 02°41'40,4" E 107°59'20,7"		Hutan Mangrove rapat ditumbuhi jenis Nypa Sp dan Avicennia Sp.

✓ **Tambat Labuh**

Jumlah tambat labuh yang ada di sungai buding relatif lebih sedikit dibandingkan jumlah tambat labuh yang ada di sungai manggar dan sungai lenggang, yakni berjumlah 9 tambat labuh, diantaranya 8 terbuat dari kayu dan 1 terbuat dari beton. Kenapa jumlah tambat labuh lebih sedikit dikarenakan jumlah nelayan yang ada didesa buding tidak sebanyak jumlah nelayan yang ada di desa manggar dan lenggang. Kapal yang



digunakan nelayan desa buding relative lebih kecil dibandingkan kapal nelayan desa manggar dan lenggang yaitu kapal berukuran < 1 Gross Ton (GT).

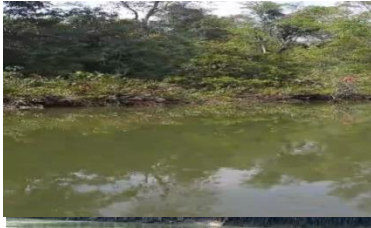
4. Sungai Balok

✓ Parameter Kualitas Air

No	Lokasi (Koordinat)	DHL (Daya Hantar Listrik) (µs/cm)	Suhu In Situ (°C)	Salinitas (ppt)	pH in situ	DO (mg/L)
1	S 03°03'42,0" E 107°51'51,4"	1,06	27,2	0,500	6,29	4,22
2	S 03°03'18,2" E 107°52'27,1"	429	27,2	0,200	6,13	4,42
3	S 03°02'33,4" E 107°52'58,5"	110	27,8	0,100	5,86	4,31
4	S 03°02'29,0" E 107°53'29,9"	56,5	27,4	<0.10	5,79	4,52

✓ Kondisi Ekosistem Mangrove

No	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Kondisi Mangrove
1	Hulu	S 03°03'42,0" E 107°51'51,4"		Hutan mangrove cukup rapat, ditumbuhi jenis <i>Bruguiera</i> , Sp.
2	Bagian Tengah 1	S 03°03'18,2" E 107°52'27,1"		Hutan mangrove cukup rapat, ditumbuhi jenis <i>Nypa</i> Sp dan <i>Rhizophora</i> , Sp.

No	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Kondisi Mangrove
3	Bagian Tengah 2	S 03°02'33,4" E 107°52'58,5"		Hutan mangrove cukup rapat, ditumbuhi jenis Nypa Sp dan Rhizophora, Sp.
4	Muara	S 03°02'29,0" E 107°53'29,9"		Hutan mangrove cukup rapat, ditumbuhi jenis Bruguiera, Sp.

✓ **Tambat Labuh**

Untuk sungai pala tidak terdapat satupun tambat labuh baik itu dari beton maupun dari kayu dikarenakan tidak banyak masyarakat yang berpropesi sebagai nelayan, sebagian besar masyarakat perpropesi sebagai buruh sawit dikarenakan banyaknya PT sawit yang ada di daerah tersebut. Adapun jenis kapal yang digunakan adalah kapal jungkong dengan menggunakan mesin luar.

## B. Pengawasan Pulau-Pulau

### 1. Pulau Buku Limau

Desa Buku Limau adalah salah satu Pulau Kecil yang berada di Kecamatan Manggar. Pulau ini memiliki jumlah penduduk yang paling banyak dibandingkan dengan pulau lainnya. Lokasinya terletak 1 jam perjalanan laut atau 12 km dari pusat Kota Manggar yang memiliki titik koordinat S 02°48'46' E 108° 24' 01". Jumlah penduduk di pulau ini sebanyak 1.014 jiwa yang terdiri dari 515 jiwa laki-laki dan 499 jiwa perempuan dengan jumlah KK sebanyak 297 KK. Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah 95% nelayan dan 5% sisanya sebagai pegawai honorer/PNS.

No	Perlakuan	Hasil
1.	Titik koordinat	S 02°48' 46' e 108° 24' 01"
3.	Jumlah kapal	Kapal bagan sekitar 40 unit dan kapal nelayan biasa sekitar 30 unit
4.	GT kapal	Mayoritas >6 gt
5.	Alat tangkap	Pancing, bubu dan juga sebagian menggunakan jaring
6.	Jenis tangkapan	Ikan juwe, selar, cumi
7.	Dermaga/tambat labuh	Beton campur kayu
8.	Pengepul	4 Orang

Desa Bukulimau memiliki potensi perikanan tangkap dan wisata bawah laut yang luar biasa bagusnya dan

masih asri. Desa Buku Limau adalah sebagai sentra penghasil ikan, berupa ikan-ikan yang dijual dalam keadaan segar dan diolah menjadi ikan asin. Surga bawah laut diperaikan pulau bukulimau dan pulau-pulau sekitarnya merupakan daya tarik wisata bahari yang ditawarkan kepada wisatawan. Desa Buku Limau juga ditetapkan sebagai kawasan konservasi perairan yang dikelola sebagai taman wisata perairan gugusan Pulau Momparang, yang mana Pulau Buku Limau memiliki potensi perikanan berupa pengolahan ikan asin yang dikirim langsung keluar daerah dengan nilai produksi sebesar± Rp 47.015.208.000/Tahun serta potensi sumber daya alam berupa terumbu karang dengan kondisi baik, terdapat ekosistem mangrove dan lamun, dan habitat bagi biota laut yang dilindungi seperti penyu dan dugong.

### **2 . Pulau Long**

Pulau Long berada pada kawasan Desa Selingsing, Kecamatan Gantung, Kabupaten Belitung Timur dan merupakan salah satu pulau yang menjadi tempat tinggal perseorangan dengan mata pencaharian mayoritas nelayan, yang tepatnya terletak berhadapan langsung dengan laut Jawa. Pulau Long dengan titik koordinat 3°6' 48,356" LS 107° 52' 42,070" BT memiliki luasan wilayah 400 x 200 M<sup>2</sup>. Pulau ini berjarak 30 mil dari pelabuhan gantung dengan waktu tempuh sekitar 4 – 6 jam. Jika cuaca hujan, angin kencang ataupun gelombang besar banyak perahu nelayan yang memilih tidak berlayar karna debit air yang tinggi dan cuaca yang ekstrim membuat laut cukup membahayakan untuk dilintasi. Penduduk di Pulau Long rata-rata bersuku bugis dan mayoritas Nelayan. Beberapa permasalahan yang dihadapi nelayan Pulau Long yaitu Fasilitas Pendidikan yang tergolong minim, pengelolaan sampah yang belum optimal dan jaringan internet yang minim.

No	Perlakuan	Hasil
1.	Titik koordinat	3 6'48,356"ls 107 52'42,070" bt
2.	Jumlah kapal	Kapal dengan alat tangkap pancing dan jaring berjumlah sekitar 20 unit
3.	GT kapal	Mayoritas 6 gt
4.	Alat tangkap	Pancing, dan sebagian menggunakan jaring
5.	Jenis tangkapan	Ikan, cumi dan gurita
6.	Dermaga/tambat labuh	Beton campur kayu
7.	Pengepul	o orang

Penduduk di Pulau Long sering mencari cephalopoda (seperti cumi, gurita, dan sotong) di terumbu karang sekitar pulau saat air surut. Kegiatan ini umumnya dilakukan oleh ibu rumah tangga dan anak-anak, baik untuk menambah penghasilan maupun sebagai lauk di rumah. Pencarian biasanya dilakukan di malam hari dengan penerangan seadanya menggunakan senter kepala. Hasil tangkapan kemudian dikumpulkan dan dibawa ke lokasi penjualan. Gurita dan cumi khususnya, merupakan produk perikanan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Gurita dan Cumi tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi penduduk, tetapi juga menjadikannya bagian penting dari budaya kuliner mereka. Dengan nilai ekonomi yang tinggi, gurita dan cumi menjadi komoditas yang dicari.



Keberadaan gurita dan cumi di Pulau Long mencerminkan kearifan lokal dan kekuatan komunitas yang saling mendukung dalam menjaga tradisi dan mata pencaharian mereka.



Gambar Kegiatan Pengawasan dan Sosialisasi Pelaku Usaha Perikanan Pulau Long

Kegiatan ini dilakukan oleh tim dari Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur, dengan pelaksanaan selama 2 hari kerja. Kegiatan dilakukan di halaman sekitar pemukiman masyarakat pulau Long dengan dihadiri oleh para nelayan dan ibu rumah tangga setempat. Kegiatan ini dilakukan untuk menyampaikan dan menginformasikan tentang kartu E-KUSUKA (kartu nelayan) dan beberapa penyampaian terkait Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang berguna untuk pendataan pemberian bantuan terhadap nelayan yang mau berpartisipasi dan membentuk KUB sekaligus memberikan pengarahan tentang alur dan proses tersebut sembari melakukan penginputan formulir E-KUSUKA.

3. Pulau Ketapang

Pulau Ketapang merupakan pulau berpenghuni yang merupakan tempat tinggal dari beberapa individu, dengan mayoritas penduduknya yang berasal dari suku bugis dan berprofesi sebagai nelayan. Pulau Ketapang memiliki luas wilayah sekitar ± 10,66 Ha dan berjarak sekitar 17 mil dari Pantai Tanjung Kelumpang. Perjalanan menuju pulau ini memakan waktu sekitar 1 jam, tergantung pada kondisi cuaca. Titik koordinat Pulau Ketapang adalah 3°24'45,1"LS dan 107°57'39,2"BT. Dalam proses pengawasan dilakukan wawancara dengan beberapa penduduk mengenai beberapa hal yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

No	Perlakuan	Hasil
1.	Titik koordinat	3°24'45,1"LS 107°57'39,2"BT
2.	Jumlah kapal	Kapal dengan alat tangkap pancing dan jaring berjumlah sekitar 20 unit
3.	GT kapal	Mayoritas 6 gt
4.	Alat tangkap	Pancing, dan sebagian menggunakan jaring
5.	Jenis tangkapan	Ikan, cumi dan gurit
6.	Dermaga/tambat labuh	Beton
7.	Pengepul	0 orang

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Pulau Ketapang adalah Nelayan. Namun nelayan yang baru memiliki kartu KUSUKA hanya 12 orang. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan akan manfaat masyarakat Pulau Ketapang terhadap kartu identitas pelaku usaha perikanan (KUSUKA). Oleh karena itu, Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur mengadakan sosialisasi tentang penting dan manfaat kartu KUSUKA bagi nelayan Pulau Ketapang. Selain mensosialisasikan Kartu KUSUKA, Dinas Perikanan juga mensosialisasikan pentingnya peran Kelompok Nelayan dan Asuransi ketenagakerjaan bagi nelayan. Dinas Perikanan juga melakukan pelayanan untuk nelayan yang ingin membuat kartu KUSUKA di Pulau Ketapang.

Beberapa sarana prasarana di Pulau Ketapang perlu dilakukan rehabilitasi seperti dermaga. Dermaga di Pulau Ketapang perlu direhabilitasi karena mengalami kerusakan pada bagian ujung dermaga sehingga menyulitkan penduduk untuk turun ke pulau. Selain itu perlu dipasang lampu penerangan di dermaga sehingga memudahkan penduduk pulau saat mendarat di dermaga pada malam hari

#### 4. Pulau Batun

Pulau Batun merupakan pulau berpenghuni yang merupakan tempat tinggal dari beberapa individu, dengan mayoritas penduduknya yang berasal dari suku bugis dan berprofesi sebagai nelayan. Pulau Batun memiliki luas wilayah sekitar  $\pm 12,89$  Ha dan berjarak sekitar 40 mil dari Pantai Tanjung Kelumpang. Perjalanan menuju pulau ini memakan waktu sekitar 5-6 jam, tergantung pada kondisi cuaca. Titik koordinat Pulau Batun adalah  $3^{\circ}47'59,07''\text{LS}$  dan  $108^{\circ}4'0,9''\text{BT}$ . Dalam proses pengawasan dilakukan wawancara dengan beberapa

penduduk mengenai beberapa hal yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

No	Perlakuan	Hasil
1.	Titik koordinat	3°47'59,07"LS 108°4'0,9"BT
2.	Jumlah kapal	Kapal dengan alat tangkap pancing dan jaring berjumlah sekitar 20 unit
3.	GT kapal	Mayoritas 6 gt
4.	Alat tangkap	Pancing, dan sebagian menggunakan jaring
5.	Jenis tangkapan	Ikan, cumi dan gurita
6.	Dermaga/tambat labuh	Beton (Rusak Berat)
7.	Pengepul	0 orang

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Pulau Batun adalah Nelayan. Nelayan memiliki kartu KUSUKA berjumlah 34 orang. Sebagian besar nelayan Pulau Batun sudah sadar terhadap pentingnya kartu identitas pelaku usaha perikanan (KUSUKA). Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur terus mengadakan sosialisasi tentang penting dan manfaat kartu KUSUKA bagi nelayan Pulau Batun. Selain mensosialisasikan Kartu KUSUKA, Dinas Perikanan juga mensosialisasikan pentingnya peran Kelompok Nelayan dan Asuransi ketenagakerjaan bagi nelayan. Dinas Perikanan juga melakukan pelayanan untuk nelayan yang ingin membuat kartu KUSUKA di Pulau

Ketapang.

Beberapa sarana prasarana di Pulau Batun perlu dilakukan rehabilitasi seperti dermaga. Dermaga di Pulau Batun perlu direhabilitasi karena mengalami kerusakan yaitu putusnya dermaga. Hal ini tentunya menyulitkan masyarakat pulau yang akan mendarat di pulau tersebut sehingga untuk mendarat ke Pulau Batun, diperlukan sampan kecil yang memiliki resiko besar jika cuaca sedang buruk.

### III. PENUTUP

#### 3.1 Permasalahan 2024

1. Perencanaan yang sudah matang sering mengalami kendala perubahan harga pasar saat pelaksanaan kegiatan di tahun berjalan;
2. Perlu peningkatan motivasi, dukungan dan pendampingan bagi Nelayan yang belum berkelompok sehingga mereka termotivasi untuk berkelompok;
3. Perlu adanya pengembangan kapasitas nelayan selain pelatihan pembuatan kapal fiber untuk meningkatkan keterampilan Nelayan saat musim panceklik.

#### 3.2 Saran dan Masukan

1. Perlu pemantauan harga pasar yang lebih baik saat pembuatan SSH Barang/jasa sehingga tidak terlalu besarnya silpa anggaran yang dihasilkan;
2. Pembinaan Nelayan lebih dioptimalkan melalui sosialisasi;
3. Pemberian pelatihan selain pelatihan pembuatan kapal fiber untuk meningkatkan keterampilan Nelayan.

Demikian Profil Perikanan Tangkap Belitung Timur Tahun 2024 ini disusun, besar harapan kami dapat memberikan kemanfaatan untuk pembangunan sektor perikanan kedepannya dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan ekonomi daerah berkelanjutan.

## **DOKUMENTASI KEGIATAN PERIKANAN TANGKAP**



## PELATIHAN PEMBUATAN KAPAL/KATER FIBER



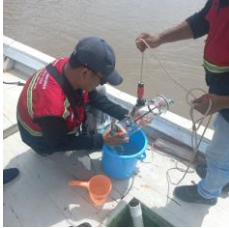
## PEMBINAAN KUB



## PENYERAHAN KARTU BPJS KETENAGAKERJAAN



## PENGAWASAN PERIKANAN TANGKAP



**PROFIL DESA**  
Desa Benda, Kecamatan Benda, Kabupaten Benda, Provinsi Jawa Tengah

Kategori	Sub-kategori	Nilai
PENDUDUK	Jumlah Penduduk	1.234.567
	Laki-laki	612.345
	Perempuan	622.222
	Jumlah Kepala Keluarga	234.567
	Laki-laki	112.345
	Perempuan	122.222
	Jumlah Penduduk di Bawah 18 Tahun	345.678
	Laki-laki	172.345
	Perempuan	173.333
	Jumlah Penduduk di Atas 65 Tahun	45.678
PENDIDIKAN	Jumlah Penduduk yang Berpendidikan	567.890
	SD	123.456
	SLTP	89.012
	SLTA	45.678
	Universitas	23.456
	Jumlah Penduduk yang Tidak Berpendidikan	670.123
	SD	156.789
	SLTP	101.234
	SLTA	56.789
	Universitas	28.311
KESEHATAN	Jumlah Penduduk yang Sehat	987.654
	Jumlah Penduduk yang Sakit	25.432
	Jumlah Penduduk yang Cacat	12.345
	Jumlah Penduduk yang Meninggal	5.678
	Jumlah Penduduk yang Menikah	456.789
	Jumlah Penduduk yang Belum Menikah	777.890
	Jumlah Penduduk yang Berhenti Menikah	12.345
	Jumlah Penduduk yang Menikah Kembali	34.567
	Jumlah Penduduk yang Menikah Lagi	67.890
	Jumlah Penduduk yang Menikah Lagi Lagi	12.345
KEAGAMAAN	Jumlah Penduduk yang Beragama Islam	876.543
	Jumlah Penduduk yang Beragama Kristen	123.456
	Jumlah Penduduk yang Beragama Katolik	56.789
	Jumlah Penduduk yang Beragama Hindu	23.456
	Jumlah Penduduk yang Beragama Buddha	12.345
	Jumlah Penduduk yang Beragama Lain	5.678
	Jumlah Penduduk yang Tidak Beragama	1.234
	Jumlah Penduduk yang Tidak Mengetahui Agama	1.234
	Jumlah Penduduk yang Tidak Mengetahui Agama	1.234
	Jumlah Penduduk yang Tidak Mengetahui Agama	1.234



## PENYERAHAN BANTUAN 2024



### DAFTAR ISTILAH

1. Ikan  
Berdasarkan Undang-undang Perikanan Nomor 31 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang Perikanan Nomor 45 Tahun 2009, Ikan adalah segala jenis organism yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan.
2. Nelayan Utama  
Orang yang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sepenuhnya tergantung dari hasil laut
3. Nelayan Sambilan Utama  
Orang yang dalam memenuhi kehidupan sehari-hari sebagian besar tergantung dengan hasil di laut
4. Nelayan Sambilan  
Orang yang dalam memenuhi kehidupan sehari-hari sebagian besar tidak tergantung dengan hasil di laut